

Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi antara Atlet dan Pelatih untuk Meningkatkan Pemahaman Instruksi dan Kerja Sama Tim

Reyhan Raditya Putra¹, Deden Aditia Mulyasapah², Siti Naspiah³, Arti Ramawati⁴, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁵

1,2,3,4,5 Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec.Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email : reyhanraditya13@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman instruksi oleh atlet serta mengeksplorasi bagaimana bahasa ini dapat memperkuat kerja sama dan rasa kebersamaan dalam tim olahraga. Subjek penelitian ini adalah pelatih dan atlet yang aktif dalam kompetisi tingkat nasional di Indonesia, dengan fokus pada cabang olahraga tim seperti sepak bola dan bola voli. Sedangkan objek penelitian adalah peran penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses komunikasi selama pelatihan. Partisipan penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia secara signifikan membantu meningkatkan pemahaman atlet terhadap instruksi pelatih. Dari wawancara yang dilakukan, sebagian besar atlet melaporkan bahwa penggunaan bahasa yang mereka pahami secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam menerima dan mengikuti instruksi dengan tepat. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa tim yang menggunakan Bahasa Indonesia secara konsisten dalam komunikasi internal lebih cepat beradaptasi dengan strategi yang diberikan oleh pelatih.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Komunikasi, Atlet dan Pelatih, Pemahaman Instruksi

ABSTRACT

This study aims to identify the role of Indonesian in improving the understanding of instructions by athletes and exploring how this language can strengthen cooperation and a sense of togetherness in the sports team. The subject of this research was a active coach and athlete in national level competitions in Indonesia, focusing on team sports such as football and volleyball. Meanwhile, research objects are the role of using Indonesian in the communication process during training. Research participants were chosen through purposive sampling technique so that data obtained is relevant to research focus. This research reveals that the use of Indonesian significantly helps improve athletes' understanding of the instructions of the coach. From the interviews conducted, most of the athletes reported that the use of the language they understood directly affect their ability to accept and follow instructions appropriately. In addition, observation results show that teams using Indonesian consistently in internal communication are more quickly adapting to the strategies given by coaches.

Keywords: Indonesian, Communication, Athletes and Coaches, Instructional Understanding

PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif antara pelatih dan atlet adalah komponen penting dalam pembinaan olahraga, terutama dalam meningkatkan pemahaman instruksi dan koordinasi dalam tim. Di Indonesia, komunikasi antara pelatih dan atlet terkadang menghadapi hambatan karena adanya perbedaan latar belakang bahasa, terutama ketika pelatih atau tim menggunakan bahasa asing yang tidak dipahami sepenuhnya oleh atlet (Santoso, 2020). Hal ini dapat menghambat penyampaian instruksi yang tepat dan memengaruhi hasil pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi efektivitas Bahasa Indonesia dalam komunikasi atlet-pelatih untuk mengoptimalkan pemahaman dan kinerja tim.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi dalam bahasa yang dimengerti oleh seluruh anggota tim mampu memperkuat rasa kebersamaan dan kepatuhan terhadap instruksi pelatih. Setiawan (2021) mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik terhadap instruksi pelatih membantu atlet dalam merespons strategi yang diberikan. Berdasarkan teori Identitas Sosial, penggunaan bahasa yang sama dalam tim olahraga dapat memperkuat identitas kolektif, yang berdampak pada kerjasama tim yang lebih solid (Sukardi, 2022). Selain itu, teori komunikasi efektif menekankan pentingnya bahasa yang dipahami dengan baik untuk penyampaian pesan yang jelas dan tepat sasaran, terutama dalam situasi kompetitif (Wijaya, 2021).

Penelitian ini dibatasi pada analisis komunikasi antara pelatih dan atlet di tingkat nasional dengan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada eksplorasi peran spesifik Bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi olahraga, yang belum banyak dibahas dalam literatur olahraga Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur komunikasi olahraga di Indonesia, yang hingga kini masih minim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman instruksi oleh atlet serta mengeksplorasi bagaimana bahasa ini dapat memperkuat kerja sama dan rasa kebersamaan dalam tim olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami dinamika komunikasi antara pelatih dan atlet dalam situasi pelatihan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam bagaimana

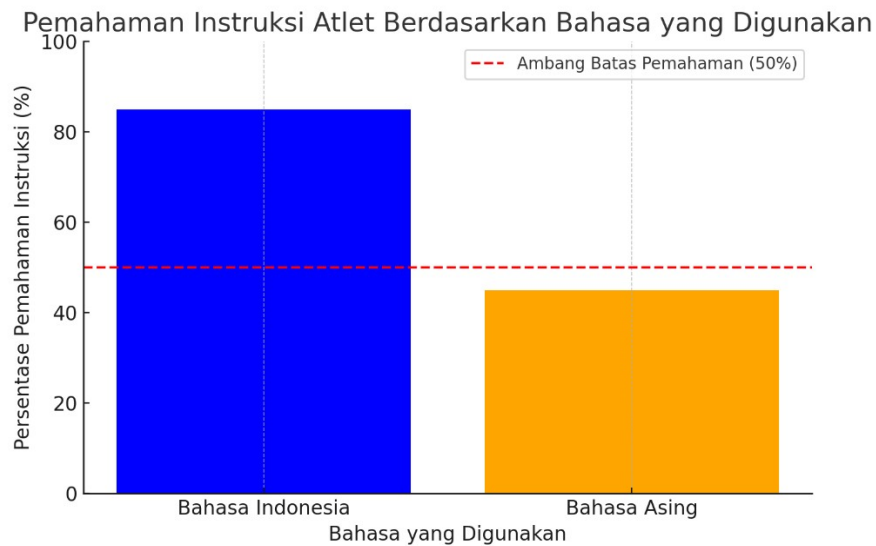
Bahasa Indonesia digunakan sebagai media komunikasi utama. Fokus utama adalah menganalisis interaksi verbal dan non-verbal yang terjadi selama pelatihan, termasuk bagaimana bahasa tersebut memengaruhi pemahaman dan pelaksanaan instruksi oleh atlet.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi aktivitas pelatihan. Pendekatan ini memberikan wawasan komprehensif tentang konteks sosial dan budaya yang memengaruhi efektivitas komunikasi. Dengan metode ini, penelitian dapat mengidentifikasi pola komunikasi yang mendukung peningkatan kohesi tim, pemahaman instruksi, serta hubungan sosial antara pelatih dan atlet dalam tim olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil observasi pada tim yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama komunikasi dalam pelatihan. Data ini ditampilkan dalam bentuk grafik batang untuk memudahkan interpretasi.



Gambar 1. Diagram Pemahaman Atlet

Grafik batang di atas menunjukkan perbandingan pemahaman instruksi atlet yang menggunakan dua bahasa berbeda: Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing. Dari data yang diperoleh, atlet yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia menunjukkan persentase pemahaman instruksi sebesar 85%, sedangkan atlet yang menggunakan Bahasa Asing hanya mencapai 45%.

Pembahasan

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi internal tim memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman instruksi yang diberikan oleh pelatih. Tingginya persentase pemahaman di kalangan atlet yang menggunakan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa mereka lebih mampu menangkap dan melaksanakan instruksi yang diberikan tanpa kebingungan yang berarti. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra, Gumilang, Luby, Budiana, & Sumarno (2024), yang menemukan bahwa penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, termasuk siswa disabilitas, meningkatkan kualitas interaksi dan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa kesamaan bahasa dalam komunikasi internal adalah faktor kunci keberhasilan dalam kegiatan berbasis tim.

Keselarasan antara hasil penelitian ini dengan teori komunikasi efektif semakin menegaskan pentingnya kesamaan bahasa untuk memperlancar interaksi dalam sebuah tim. Ketika atlet memahami bahasa yang digunakan oleh pelatih, mereka tidak hanya mampu mengikuti instruksi dengan lebih baik, tetapi juga lebih cepat beradaptasi terhadap strategi permainan yang disampaikan. Setiawan et al. (2024) menekankan bahwa pemahaman instruksi yang baik selama pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) sangat berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar siswa, yang menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang familiar, seperti Bahasa Indonesia, tidak hanya meningkatkan efisiensi komunikasi, tetapi juga mendukung kepercayaan diri atlet dalam pertandingan.

Perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan Bahasa Indonesia dan kelompok lainnya menunjukkan bahwa bahasa lokal memiliki peran penting dalam meningkatkan kohesi dan efektivitas komunikasi dalam tim olahraga. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi utama dalam pelatihan memungkinkan atlet lebih memahami strategi yang diterapkan pelatih. Rizki et al. (2024) juga menyoroti peran olahraga dalam membangun nilai kerja sama dan komunikasi efektif, di mana bahasa memainkan peran kunci dalam mempererat hubungan antar anggota tim.

Lebih lanjut, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi dalam Bahasa Indonesia untuk memperkuat hubungan sosial antara pelatih dan atlet. Berdasarkan Teori Identitas Sosial, penggunaan bahasa lokal menciptakan rasa kebersamaan dan penghargaan,

di mana atlet merasa menjadi bagian integral dari tim. Hal ini berkontribusi pada pembangunan kepercayaan dan kohesi tim yang lebih kuat.

Penelitian ini memberikan kebaruan dalam literatur komunikasi olahraga di Indonesia dengan memfokuskan pada Bahasa Indonesia sebagai media utama komunikasi dalam pelatihan tim olahraga. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menyoroti komunikasi lintas budaya atau peran bahasa asing dalam olahraga. Dalam konteks ini, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahasa lokal tidak hanya meningkatkan pemahaman instruksi, tetapi juga membangun kedekatan emosional antara pelatih dan atlet, sehingga menciptakan lingkungan pelatihan yang lebih harmonis dan produktif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media utama komunikasi dalam tim olahraga. Kesamaan bahasa antara pelatih dan atlet tidak hanya meningkatkan pemahaman instruksi, tetapi juga mempercepat adaptasi terhadap strategi permainan. Dengan bahasa yang familiar, komunikasi menjadi lebih efisien, kinerja tim meningkat, dan kepercayaan diri atlet selama bertanding lebih terbangun. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi efektif yang menekankan kesamaan pemahaman bahasa sebagai elemen penting untuk mencapai interaksi yang lancar. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia juga terbukti mendukung hubungan sosial yang lebih erat antara pelatih dan atlet, membantu membangun kohesi dan kepercayaan dalam tim.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur komunikasi olahraga dengan menyoroti pentingnya bahasa lokal dalam pelatihan olahraga. Bahasa Indonesia, yang digunakan secara luas di Indonesia, berperan sebagai penghubung utama untuk membangun kedekatan emosional dan meningkatkan efektivitas komunikasi dalam tim. Temuan ini memperkuat rekomendasi bahwa pelatih sebaiknya memprioritaskan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pelatihan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Selain meningkatkan pemahaman instruksi, penggunaan bahasa lokal juga membangun rasa kebersamaan, memperkuat identitas sosial tim, dan mendukung pendidikan karakter dalam olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Kinerja Atlet. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(3), 150-160.
- Budi, S. (2021). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Tim Olahraga. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 90-100.
- Hasanah, U. (2019). Strategi Komunikasi Pelatih dalam Pembinaan Atlet. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 20-30.
- Kebudayaan., D. P. (2020). *Pedoman Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Olahraga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, F. (2022). Hubungan antara Bahasa yang Digunakan dan Pemahaman Atlet. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Rekreasi*, 14(2), 110-120.
- Nasution, E. (n.d.). Bahasa sebagai Faktor Pendukung dalam Komunikasi Atlet. *Jurnal Komunikasi dan Olahraga*, 9(3), 75-85.
- Prabowo, H. (2021). Peran Bahasa dalam Meningkatkan Kinerja Tim Olahraga . *Jurnal Manajemen Olahraga* , 10(2), 65-75. .
- Putra, A., Gumilang, E. S., Lubay, L. H., Budiana, D., & Sumarno, G. (2024). Bentuk Komunikasi Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Disabilitas Tunarungu di SLB Kota Bandung. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 419-429.
- Rina, P. (2023). Pengaruh Komunikasi terhadap Motivasi Atlet. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 7(1), 50-60.
- Rizki, F., Nurkadri, N., Pasaribu, A. G., & Mendrofa, N. S. (2024). Hubungan Antara Olahraga Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 89-97.
- Setiawan, D., Sitanggang, C. M., Simatupang, C. R. P., Manalu, B. O., Gulo, C. S. S., & Gulo, C. R. M. S. P. (2024). Investigasi Tingkat Hasil Belajar Yang Ditunjukkan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Tahun 2024. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 337-348
- Santoso, A. (2020). Efektivitas penggunaan bahasa lokal dalam pelatihan olahraga di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 23-30.

- Sari, A. (2021). Komunikasi Antara Pelatih dan Atlet: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 12(2), 95-105. .
- Setiawan, D. (2021). Komunikasi efektif antara pelatih dan atlet dalam memperkuat pemahaman strategi. *Jurnal Psikologi dan Olahraga*, 12(3), 78-85.
- Setiawan, Y. (2019). Teori Identitas Sosial dalam Olahraga. *Jurnal Teori dan Praktik Olahraga*, 5(2), 45-55.
- Sukardi, M. (2022). Teori identitas sosial dan pengaruhnya dalam pembentukan karakter tim olahraga. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 10(2), 115-124.
- Wijaya, L. (2021). Komunikasi efektif dalam tim olahraga: Teori dan praktik. *Jakarta: Pustaka Olahraga*.
- Wulandari, R. (2022). Analisis Komunikasi dalam Pembinaan Atlet Muda. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Olahraga*, 9(2), 55-65.